

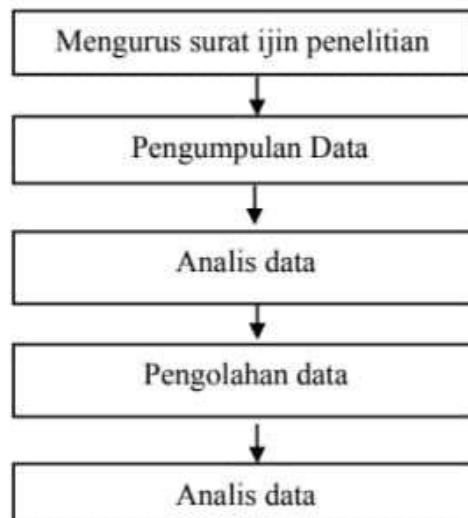
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif yakni adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau kejadian dengan cara mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis data tersebut, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang jelas.

B. Alur Penelitian



Gambar 2
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Suwung Batan Kendal Jalan Mertasari, Sidakarya, Kota Denpasar.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2024 sampai dengan Bulan Mei 2024

D. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah satuan tertentu yang dihitung sebagai subjek penelitian yang tersusun dari objek dan subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini, untuk mengetahui keadaan sanitasi pasar suwung Batan Kendal Desa Sidakarya, Kota Denpasar 2024. Pengamatan akan dilakukan satu kali pada satu titik di Pasar Suwung Batan Kendal Jalan Mertasari, Sidakarya, Kota Denpasar 2024. Pengamatan dilakukan dengan memeriksa keadaan sanitasi pasar secara langsung.

E. Jenis dan Tekni Pengumpulan Data

1. Jenis Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh/dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer secara langsung diperoleh menggunakan Formulir pengawalan internal tentang keadaan sanitasi pasar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sarana sanitasi dan keadaan bangunan di Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lengan melakukan observasi langsung menggunakan lembar observasi PERMENKES NO 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018) yaitu, sebagai berikut :

- a. *Editing* (Penyunting Data) adalah dimana peneliti akan mengecek kembali dan memperbaiki kesalahan dalam mengisi data yang diperoleh dari lembar observasi.
- b. *Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. Memasukan Data (*Data EntryProcessing*)Data adalah langkah-langkah responden yang dalam bentuk angka atau huruf dimasukan kedalam program *software* computer.
- d. *Cleaning* (Pembersihan Data) adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari varibel-variabel yang diteliti.

- e. *Tabulating* adalah tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dalam bentuk formulir penilaian pasar yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perilaku masyarakat pasar. (pedagang dan pengunjung pasar) guna mewujudkan kondisi pasar yang bersih, aman dan nyaman.

Cara mengisi Formulir Penilaian dengan memberikan tanda V atau X pada kolom jawaban yang sesuai Ya atau Tidak (bila item substansi yang dinilai sesuai).Tindak lanjut dari hasil penilaian pasar yang telah dilakukan:

- a. Pasar dengan kategori memenuhi syarat ($> 70\%$ pembinaan tetap dilakukan untuk mempertahankan kondisi pasar.
- b. Pasar dalam kategori, tidak memenuhi syarat ($< 70\%$), perlu dilakukan identifikasi komponen/bagian-bagian yang belum memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti secara langsung atau melalui pengelola pasar untuk meningkatkan kondisi pasar.
- c. Pengelola pasar agar bermusyawarah dengan para pedagang dan asosiasi pedagang dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- d. Untuk penyelesaian masalah yang memerlukan bantuan dari pemerintah kabupaten/kota, pengelola pasar agar melakukan komunikasi dengan tim pembina.

G. Etika Penelitian

Prinsip etik penelitian di bidang kesehatan yang mempunyai secara etik dan hukum secara universal mempunyai tiga prinsip, yaitu (Kemenkes, 2017):

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*). Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).
2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*) Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibanding manfaat yang diharapkan, desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*), para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian, prinsip *do no harm* (*non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak

dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Keadilan (*justice*) Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (*vulnerability*). Kerentanan adalah ketidakmampuan untuk melindungi kepentingan diri sendiri dan kesulitan memberi persetujuan, kurangnya kemampuan menentukan pilihan untuk memperoleh pelayanan atau keperluan lain yang mahal, atau karena tergolong yang muda atau berkedudukan rendah pada hirarki kelompoknya. Untuk itu, diperlukan ketentuan khusus untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek yang rentan.